

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif, menurut Emzir penelitian kualitatif yaitu “suatu prosedur penelitian yang menekankan suatu gambaran yang kompleks dan holistik, suatu rujukan pada naratif yang kompleks yang mengajak pembaca ke dalam dimensi jamak dari sebuah masalah atau isu dan menyajikannya dalam semua kompleksitasnya”.¹

Sehingga dari diadakannya penelitian ini yang menggunakan pendekatan penelitian kualitatif akan diperoleh hasil berupa data dan informasi yang menggambarkan kejadian yang sebenarnya baik data tersebut diperoleh melalui bukti-bukti secara tertulis juga dari penjelasan langsung para informan yang setiap harinya mengalami kegiatan-kegiatan di sekolah. Untuk itu maka akan diketahui perilaku-perilaku yang biasa dilakukan pada saat pembelajaran PAI berlangsung juga dalam proses di luar kelas yang dilakukan guru PAI serta menyesuaikan pada latar belakang masing-masing perilaku yang muncul pada setiap individu dalam sekolah tersebut.

Dengan pendekatan kualitatif maka akan diperoleh data deskriptif yang dapat menggambarkan kejadian yang diteliti, dalam hal ini mengenai upaya yang dilakukan oleh guru PAI dalam mengembangkan budaya religius siswa melalui pendidikan agama islam. Penelitian deskriptif sendiri menurut Zainal

¹ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), 2.

Arifin adalah “penelitian yang digunakan untuk menggambarkan (*to describe*), menjelaskan dan menjawab persoalan-persoalan tentang fenomena dan peristiwa yang terjadi saat ini, baik tentang fenomena sebagaimana adanya maupun analisis hubungan antara berbagai variabel dalam suatu fenomena”.²

Sedangkan jenis penelitiannya adalah menggunakan studi kasus. Tujuan studi kasus adalah untuk memberikan gambaran secara detail tentang latar belakang, sifat-sifat serta karakter-karakter yang khas dari kasus, atau pun status dari individu, yang kemudian dari sifat-sifat khas di atas dijadikan suatu hal yang bersifat umum.³

Jadi karena penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus maka peneliti berusaha meneliti lebih mendalam tentang budaya religius di lapangan dan upaya guru PAI dalam mengembangkan budaya religius melalui pendidikan agama Islam bagi siswa.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti adalah salah satu unsur terpenting dalam penelitian kualitatif. Peneliti merupakan perencana, pelaksana, pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya menjadi penafsir hasil data penelitiannya.⁴ Karena peneliti merupakan salah satu instrument kunci dalam mengungkap makna sekaligus sebagai alat pengumpulan data.

² Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode Dan Pradigma Baru*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2011), 41

³ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta:Ghalia Indonesia, 1998), 66.

⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 162.

Dalam pengumpulan data yaitu mengenai observasi, penelitian bertindak sebagai pengamat partisipan dan kehadiran peneliti di ketahui setatusnya oleh objek atau informan, dalam hal ini peneliti juga telah melakukan wawancara terhadap pihak-pihak yang terkait dengan focus penelitian seperti, waka kurikulum, guru PAI juga siswa-siswi SMA Negeri 7 Kediri

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah letak dimana penelitian akan dilakukan untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan dan berkaitan dengan permasalahan penelitian, peneliti memilih lokasi penelitian di SMAN 7 Kediri.

Alasan pemilihan lokasi SMAN 7 Kediri karena:

1. Sekolah SMAN 7 Kediri menerapkan pembiasaan keagamaan yang berupaya untuk membentuk budaya religius.
 2. Belum ada penelitian tentang budaya religius di sekolah ini.
- a. Letak Geografis SMAN 7 Kediri

Secara geografis SMAN 7 Kediri terletak di JL.Penanggungan No. 4 Kediri dengan NSS 103105630104 dan Terakreditasi A.

- b. Sejarah SMAN 7 Kediri

Awal mulanya berbentuk SPG (Sekolah Pendidikan Guru) Negeri Kediri. Pada tahun 1991 SPG diubah menjadi SMAN 7 Kediri sesuai Mendikbud RI tahun 1991 dengan tujuan untuk memperluas daya

tampung dan meningkatkan mutu pendidikan. SPG sendiri didirikan 1954.

SPG diubah menjadi SMAN 7 Kediri, mulai TP. 1989/1990 pendaftaran SMAN 7 kelas X baru, berdirinya SMAN 7 secara sah ketika keluarnya SK. Alih fungsi dari SPG ke SMAN 7, tanggal 15 juli 1991 dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. (TMT. 01 Juli 1991)

c. Profil SMAN 7 Kediri

Profil SMAN 7 Kediri adalah sebagai berikut:

NPSN	: 20534383
NSS	: 103105630104
Nama	: SMAN 7 Kediri
Akreditasi	: Akreditasi A
Alamat	: JL. Penanggungan No. 4 Kediri
Kode Pos	: 64114
Nomer Telepon	: (0354) 771171
Nomer Faks	: (0354) 771171
Email	: sman7kediri@yahoo.com
Jenjang	: SMA
Status	: Negeri
Lintang	: -7.813406162405743
Bujur	: 112.000030875206
Ketinggian	: 69

Waktu belajar : Sekolah pagi

Kota : Kota Kediri

Provinsi : Jawa Timur

d. Visi dan Misi SMAN 7 Kediri

1) Visi

PRIMA – Prestasi, Terampil, Beriman, Berbudaya

Prestasi : Meraih peringkat terbaik

Terampil : Memiliki banyak gagasan, kemauan dan kemampuan

Beriman : Taat beribadah

Berbudaya : Berperilaku sopan dan bertutur kata santun Peduli terhadap sesama dan lingkungan Menghargai budaya bangsa.

2) Misi

a) Menumbuhkan kesadaran semua warga sekolah untuk bersikap dan berperilaku disiplin baik dalam kehidupan beragama, berbangsa, bernegara dan bermasyarakat.

b) Melaksanakan KBM dan layanan BK dengan tertib dan optimal agar potensi baik akademik maupun non akademik dapat berkembang secara maksimal.

c) Menerapkan manajemen partisipatif dalam pengelolaan kegiatan sekolah

- d) Menumbuhkan kesadaran sebagai patriot yang berwawasan kebangsaan untuk keutuhan dan kesatuan bangsa.
 - e) Mengembangkan budaya sekolah untuk mendukung terciptanya masyarakat belajar yang menjunjung etika serta moral secara bertanggung jawab
 - f) Memperteguh kepribadian dalam memasuki era globalisasi dengan penyediaan sarana pembelajaran yang mengacu pada teknologi
 - g) Memiliki keunggulan sumber daya manusia yang handal
 - h) Menciptakan iklim pembelajaran yang menyenangkan dan mencerdaskan
 - i) Menumbuhkan kesadaran untuk mewujudkan 7 K di sekolah.
- e. Keadaan guru SMAN 7 Kediri
- Jumlah guru yang mengajar di SMAN 7 Kediri tahun 2015/2016 ada 67 guru, dengan rincian terlampir di belakang.
- f. Keadaan siswa SMAN 7 Kediri
- Sedangkan untuk jumlah siswa di SMAN 7 Kediri 2015-2016 yaitu 1003 anak sebagaimana terlampir di belakang.

D. Sumber Data

Menurut Arikunto, sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.⁵ Agar peneliti menggunakan kuesioner/wawancara dalam pengumpulan data, maka sumber data

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002),107.

tersebut responden, yaitu orang-orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis atau lisan dan apabila peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak dan proses sesuatu, serta apabila peneliti menggunakan dokumentasi, maka dokumentasi atau catatanlah yang menjadi sumber data. Sedang catatan sebagai subjek penelitian atau variable penelitian.⁶

Dalam penelitian ini ada dua jenis sumber data yaitu sumber data utama berupa kata-kata dan perilaku. Sedangkan sumber data tambahan berupa dokumentasi. Kata-kata dan perilaku orang-orang yang diamati, diwawancarai, dan didokumentasikan merupakan sumber data utama dan dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman audio tape.⁷ Sedangkan berbagai sumber tertulis seperti buku riwayat hidup, jurnal, dokumen-dokumen, arsip-arsip, evaluasi buku harian dan lain-lain sebagai sumber data tambahan.

Dalam penelitian ini sumber data utama yang berupa kata-kata adalah informasi, penjelasan dari guru PAI, waka kurikulum dan siswa-siswi SMAN 7 Kediri yang terkait dalam mengembangkan budaya religius melalui pendidikan agama islam bagi siswa. Sedangkan yang berupa perilaku mereka di sekolah sebagai cerminan dari upaya pengembangan budaya religius.

⁶ Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 129

⁷ S. Nasution, *Metodologi Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 2003), 112.

E. Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data di lapangan dalam rangka mendiskripsikan dan menjawab topik pembahasan dalam penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Metode Wawancara

Interview yang sering disebut juga dengan wawancara atau questioner lisan adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interviewer) untuk memperoleh informasi dari terwawancara.⁸Wawancara digunakan untuk mengungkap data yang berkaitan dengan sikap, pendapat, atau wawasan.⁹

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yakni peneliti menggunakan instrument pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode ini untuk mencari data bagaimana penerapan metode pembelajaran sebelum peneliti dimulai. Oleh karena itu peneliti sebelum wawancara peneliti menyiapkan dulu siapa yang akan diwawancarai dan menyiapkan materi wawancara berupa beberapa pertanyaan. Pihak yang akan diwawancarai diantaranya adalah, guru PAI, waka kurikulum dan siswa.

b. Metode Dokumentasi

⁸*Ibid.*, 132.

⁹ Samsu Sumadayo, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2013), 80.

Menurut Arikunto metode dokumentasi adalah “Mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, agenda, dan sebagainya.”¹⁰ Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan hasil dokumentasi berupa tulisan hasil wawancara dengan responden , serta foto yang berguna untuk memperoleh informasi mengenai budaya religius, keadaan objektif guru dan siswa SMAN 7 Kediri serta dokumen-dokumen lain yang terkait dengan penelitian.

c. Metode Observasi

Observasi adalah pengamatan yang meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh panca indra.¹¹Tujuan observasi adalah untuk memperoleh informasi, data, yang dapat dijadikan bahan untuk menemukan masalah.¹²

Pada penelitian ini, peneliti akan observasi langsung untuk mengamati upaya guru PAI dalam mengembangkan budaya religius siswa di SMA Negeri 7 Kediri. Peristiwa itu berupa kegiatan keagamaan yang dijalankan, seberapa antusiasnya siswa dalam mengikuti kegiatan tersebut, dan keikutsertaan guru dalam kegiatan tersebut.

¹⁰ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Praktek* ., 231.

¹¹ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 120.

¹² Sumadayo, *Penelitian Tindakan Kelas*, 82.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses pengorganisasian dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.¹³ Karena dalam penelitian ini, analisis deskriptif berusaha menggambarkan, mempresentasikan serta menafsirkan tentang hasil penelitian secara detail/ menyeluruh sesuai data yang sudah diperoleh dan dikumpulkan dari hasil observasi, interview, dan dokumentasi.

Proses analisa yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan analisis yang menajamkan, menggolongkan data dengan cara sedemikian rupa hingga dapat ditarik kesimpulan final/ akhirnya (diverifikasi). Data yang diperoleh dari lapangan langsung ditulis dengan rinci dan sistematis setiap selesai mengumpulkan data. Laporan-laporan itu perlu direduksi, yaitu dengan memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian agar mudah untuk menyimpulkannya.¹⁴

2. Display Data atau Penyajian Data

Display data yaitu mengumpulkan data atau informasi secara tersusun, yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Data yang sudah ada

¹³*Ibid.*, 103.

¹⁴Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 1988), 129.

disusun dengan menggunakan teks yang bersifat naratif.¹⁵ Hal tersebut dilakukan dengan alasan supaya peneliti dapat menguasai data dan tidak terpaku pada tumpukan data, serta memudahkan peneliti untuk merencanakan tindakan selanjutnya.

3. Verifikasi atau menarik kesimpulan

Verifikasi atau penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dan analisis data puncak. Meskipun begitu, kesimpulan juga membutuhkan verifikasi selama penelitian sedang berlangsung. Verifikasi dimaksudkan untuk menghasilkan kesimpulan yang valid. Oleh karena itu, ada baiknya sebuah kesimpulan ditinjau ulang dengan cara mem-verifikasi kembali catatan-catatan selama penelitian dan mencari pola, tema, model, hubungan dan persamaan untuk diambil sebuah kesimpulan.¹⁶

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian, setiap hal temuan harus dicek keabsahannya, agar hasil penelitiannya dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya dan dapat dibuktikan keabsahannya. Dan untuk pengecekan keabsahan temuan ini teknik yang dipakai oleh peneliti adalah triangulasi.

Triangulasi menurut Moeloeng adalah “teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu”.¹⁷ Dan

¹⁵ *Ibid.*,

¹⁶ *Ibid.*, 130

¹⁷ Moeloeng, *Metodelogi Penelitian Kualitatif.*, 178

pengecekan atau pemeriksaan yang dilakukan oleh peneliti antara lain yaitu:

1. *Triangulasi Data*, yaitu dengan cara membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara, data hasil wawancara dan data hasil dengan dokumentasi. Hasil perbandingan ini diharapkan dapat menyatukan persepsi atas data yang diperoleh.
2. *Triangulasi Metode*, yaitu dengan cara mencari data lain tentang sebuah fenomena yang diperoleh dengan menggunakan metode yang berbeda yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kemudian hasil yang diperoleh dengan menggunakan metode ini dibandingkan dan disimpulkan sehingga memperoleh data yang bisa dipercaya.
3. *Triangulasi Sumber*, yaitu dengan cara membandingkan kebenaran suatu fenomena berdasarkan data yang diperoleh oleh peneliti, baik dilihat dari dimensi waktu maupun sumber lainnya.

H. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian ini menggunakan empat tahap penelitian yaitu :tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data, dan tahap penyelesaian.

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap persiapan yang terdiri dari penjajakan lapangan, mengurus ijin penelitian, penyusunanan proposal, ujian proposal, dan revisi proposal.

2. Tahap Pekerjaan lapangan atau pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti memahami fenomena yang terjadi di lapangan untuk direkam sebagai data penelitian, terlibat langsung dalam penelitian karena ini adalah penelitian kualitatif sehingga peneliti sebagai pengumpul data langsung.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini membutuhkan ketekunan dalam observasi dan wawancara untuk mendapatkan data tentang berbagai hal yang dibutuhkan dalam penelitian, pengecekan keabsahan data menggunakan triangggulasi.

4. Tahap penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakan tahap akhir dari sebuah penelitian data yang sudah diolah disusun, disimpulkan, diverifikasi, selanjutnya disajikan dalam bentuk penulisan laporan penelitian. Kemudian peneliti melakukan member chek, agar hasil penelitian mendapat kepercayaan dari informan dan benar-benar valid. Langkah terakhir yaitu penulisan laporan penelitian yaitu mengacu pada peraturan penulisan karya ilmiah yang berlaku di Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) Kediri.